



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Desember 2018

Halaman: 16

FASILITAS AIR BERSIH

PDAM Digelontor Rp74 Miliar

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelontorkan modal sebesar Rp74 miliar untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Jogja. Suntikan modal tersebut rencananya akan digunakan untuk memperbaiki jaringan pipa yang rusak.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Jogja Jogja, Dwi Agus Triwidodo mengatakan rencana perbaikan pipa akan dilakukan secara bertahap. Sebab, hampir semua jaringan yang ada adalah jaringan lama yang sudah berusia puluhan tahun, dan terjadi kerusakan di beberapa titik.

"Pipanya sudah tidak direkomendasikan dan ada indikasi kebocoran pada sambungan," kata Agus sesul mendatangi nota penyetoran modal dengan Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti di kompleks Balai Kota Jogja, Kamis (27/12).

Total jaringan pipa PDAM Tirtamarta Jogja, kata dia, saat ini mencapai sekitar 800 kilometer yang melingkupi wilayah Kota Jogja, serta sebagian kecil wilayah Sleman dan Bantul. Namun penyetoran modal Rp74 miliar ini diperkirakan baru bisa menyasar sekitar 27 kilometer. Agus mengatakan perbaikan pipa sepanjang 27 kilometer itu juga dibagi dalam beberapa tahap

WAKTUNYA PIPA AIR DIPERBAIKI

Total panjang jaringan pipa PDAM Tirtamarta: **800 kilometer.**

Wilayah jangkauan: Seluruh wilayah Jogja, serta sebagian Sleman dan Bantul.

Pasokan air (dari PDAM Tirtamarta): 550 liter per detik.

Pasokan air (dari SPAM Regional): 100 liter per detik.

Jumlah pelanggan: 32.000 orang.

Rencana Perbaikan Jaringan Tahap Pertama

- 1 Jaringan pipa di sepanjang Jalan Monumen Jogja Kembali ke arah selatan hingga Jalan Mangkubumi.
- 2 Jalan Mangkubumi ke arah Kleringan menuju ke Jalan Mataram.
- 3 Jalan Mataram diteruskan ke Simpang Empat Gondomanan.
- 4 Simpang Empat Wirobrajan ke arah timur sampai simpang Gembira Loka Zoo.

Sumber: PDAM Tirtamarta Jogja

ini bisa memperbaiki jaringan pipa sepanjang kurang lebih empat kilometer," ujar Agus.

● Lebih Lengkap Halaman 16

PDAM Digelontor...

Meski terjadi kerusakan dan indikasi kebocoran, namun PDAM Tirtamarta Jogja menurut dia masih mampu melayani kebutuhan air bersih sekitar 32.000 pelanggan yang tersebar di Kota Jogja, Sleman dan Bantul. Pasokan air PDAM diakui dia saat ini adalah sekitar 550 liter per detik. "Itu belum termasuk bantuan dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional sebanyak 100 liter per detik sampai akhir tahun ini," ucap dia.

Agus menambahkan jaringan pipa PDAM sudah tersambung ke semua wilayah Jogja meskipun tidak langganan, bahkan sebagian sudah tersambung ke hotel-hotel. Agus mengakui belum semua hotel berlangganan air bersih dari PDAM. "Dari sekitar 500 hotel, baru ada sekitar 170 hotel yang berlangganan air PDAM," kata dia.

Disinggung soal keuntungan dari hasil penjualan air bersih, Agus mengaku PDAM Tirtamarta Jogja belum banyak memberikan keuntungan untuk kas daerah. Berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja, PDAM Tirtamarta Jogja tahun ini setor ke kas daerah Rp1,3 miliar.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyatakan penyetoran modal untuk PDAM merupakan bagian dari komitmennya senai yang sudah diamankan dalam Perda Penyetoran Modal. Selain perbaikan jaringan pipa yang rusak, Haryadi juga meminta PDAM mampu mengupayakan penambahan jaringan baru terutama ke semua hotel.

Selain untuk PDAM, Pemkot juga memberikan suntikan modal kepada Bank BPD DIY sebesar Rp 351 miliar. Proses pencairan dana dilakukan dalam beberapa tahap maksimal sampai 2025. Tahap pertama baru diberikan kemarin sebesar Rp34 miliar. (Ujang Hasanudin)

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005